

**RELIGIOUS MODERATION AND RADICALISM IN RELIGIOUS
MODERATION VILLAGE EMPANGSARI, TASIKMALAYA**



By:

Shofia Ristiana Rahman

NIM 422021215161

**UNIDA
GONTOR
DEPARTMENT OF COMPARATIVE STUDY OF RELIGIONS
FACULTY OF USHULUDDIN
UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR-PONOROGO**

2024/1446

**RELIGIOUS MODERATION AND RADICALISM IN RELIGIOUS
MODERATION VILLAGE EMPANGSARI, TASIKMALAYA**

THESIS

Presented to

University of Darussalam Gontor

In Partial Fulfilment of Requirement

For the Bachelor Degree

In Department of Comparative Study of Religions

By:

Shofia Ristiana Rahman

NIM. 42.2021.215.161

Supervisor:

Dr. Asep Awaludin, S.H.I., M.Ag.

NIDN 0703108304

DEPARTMENT OF COMPARATIVE STUDY OF RELIGIONS

FACULTY OF USHULUDDIN

UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR-PONOROGO

2024/1446



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRAK

Moderasi Beragama dan Radikalisme di Kampung Moderasi Beragama, Empangsari, Tasikmalaya

Shofia Ristiana Rahman

422021215161

Radikalisme menjadi tantangan serius yang mengancam stabilitas sosial dan nilai toleransi, termasuk di Tasikmalaya. Penelitian ini menganalisis hubungan antara moderasi beragama dan upaya penanggulangan radikalisme dengan studi kasus Kampung Moderasi Beragama di Tasikmalaya. Pada 26 Desember 1996, kerusuhan besar terjadi di Tasikmalaya, dipicu oleh orang yang tidak bertanggungjawab dan memprovokasi banyak kalangan berujung pada aksi kekerasan berlatar agama dan ras. Peristiwa ini menyoroti pentingnya moderasi beragama dalam menjaga kerukunan masyarakat multikultural. Kelurahan Empangsari di Tasikmalaya, yang dinobatkan sebagai Kampung Moderasi Beragama pada 26 Juli 2023, menjadi contoh sukses upaya mempertahankan harmoni antarumat beragama selama 28 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menguraikan definisi moderasi beragama menurut pandangan para pemuka agama di Kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya. 2. Menganalisis berbagai upaya yang dilakukan oleh kelurahan tersebut dalam membangun dan mempertahankan kerukunan antar umat beragama. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang penerapan moderasi beragama sebagai solusi dalam menjaga harmoni di tengah keberagaman masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode grounded research dan pendekatan sosiologi untuk mendalami konsep moderasi beragama di Kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemuka agama dan masyarakat setempat, observasi langsung terhadap aktivitas masyarakat, serta analisis dokumen terkait dengan usaha yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan kerukunan antar umat beragama. Metode grounded research ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas lapangan secara intensif dan menggali upaya masyarakat dalam membangun kerukunan antarumat beragama di wilayah tersebut.

Kelurahan Empangsari telah berhasil menjadi model keberhasilan dalam menerapkan moderasi beragama dengan pendekatan inklusif, toleran, dan berkeadilan. Konsep moderasi beragama di tempat ini mencakup nilai keseimbangan (*wasatiyyah*). Berbagai agama di Empangsari saling didukung melalui pelayanan yang adil, program sosial bersama, serta kerjasama lintas agama dalam kegiatan sosial. Program berbasis komunitas terbukti efektif dalam memperkuat nilai moderasi dan mengurangi potensi konflik berbasis agama. Semua ajaran agama yang ada, seperti Islam dengan konsep *wasathiyah*, Kristen dengan kasih sayang, Buddhisme dengan *Majjhima Patipada*, dan Konghucu dengan prinsip empati (*prinsip Ren*), menekankan keseimbangan, toleransi, dan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari ini, maka disarankan untuk dikembangkan melalui studi komparatif dengan daerah lain, penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak moderasi beragama, serta analisis mendalam tentang peran tokoh agama, media sosial, dan teknologi dalam membangun kerukunan sosial dan mencegah radikalisme. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan strategis dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Radikalisme, Kampung Moderasi, Wasatiyyah.

ABSTRACT

Religious Moderation and Radicalism in Religious Moderation Village Empangsari, Tasikmalaya

Shofia Ristiana Rahman

422021215161

Radicalism is a serious challenge that threatens social stability and the value of tolerance, including in Tasikmalaya. This research analyses the relationship between religious moderation and efforts to counter radicalism with a case study of the Religious Moderation Village in Tasikmalaya. On 26 December 1996, a major riot occurred in Tasikmalaya, triggered by irresponsible people and provoked by many people, leading to acts of violence with religious and racial backgrounds. This event highlighted the importance of religious moderation in maintaining harmony in a multicultural society. Empangsari Village in Tasikmalaya, which was named Kampung Moderasi Beragama on 26 July 2023, is a successful example of efforts to maintain inter-religious harmony for 28 years.

This research aims to: 1. Describe the definition of religious moderation according to the views of religious leaders in Empangsari Village, Tawang District, Tasikmalaya. 2. Analyse the various efforts made by the village in building and maintaining inter-religious harmony. This research is expected to provide a deeper understanding of the application of religious moderation as a solution in maintaining harmony in the midst of community diversity.

This study uses qualitative research with grounded research method and sociological approach to explore the definition of religious moderation in Empangsari, Tawang, Tasikmalaya. Data were collected through in-depth interviews with religious leaders and local communities, direct observation of community activities, and document analysis related to the efforts made by the community to maintain inter-religious harmony. This grounded research method aims to intensively describe the field reality and explore the community's efforts in building inter-religious harmony in the area.

Empangsari Village has succeeded in becoming a model of success in implementing religious moderation with an inclusive, tolerant and equitable approach. The definition of religious moderation in this place includes the value of balance (*wasatiyyah*). Various religions in Empangsari are supported through fair services, joint social programmes, and interfaith cooperation in social activities. Community-based programmes have proven effective in strengthening the value of moderation and reducing the potential for religious-based conflict. All existing religious teachings, such as Islam with the definition of *wasathiyah*, Christianity with compassion, Buddhism with *Majjhima Patipada*, and Confucianism with the principle of empathy (*Ren principle*), emphasise balance, tolerance, and harmony in social life.

This research is far from perfect, so the next research is expected to be better than this, so it is recommended to be developed through comparative studies with other regions, the use of quantitative approaches to measure the impact of religious moderation, as well as in-depth analysis of the role of religious leaders, social media, and technology in building social harmony and preventing radicalism. Thus, further research can provide broader and more strategic insights into the application of religious moderation values.

Key Words: *Religious Moderation, Radicalism, Moderation Village, Wasatiyyah*

To Honorable,

Dean of Faculty of Ushuluddin

University of Darussalam Gontor-Ponorogo

Bismillāhirrahmānirrahīm

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

It is my honor to present this thesis written by:

Name : Shofia Ristiana Rahman

Reg. Number: 42.2021.215.161

The Title : Religious Moderation and Radicalism in Religious Moderation Village Empangsari, Tasikmalaya

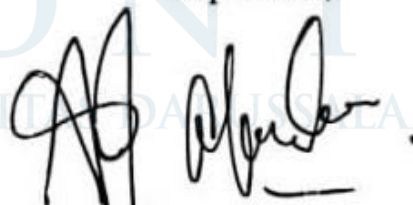
I declare that this thesis has been processed and corrected to fulfil the requirement for the degree of Licentiate in **Comparative Study of Religions** in the Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor. Therefore, I request that the thesis could be examined soon.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Ponorogo, 12th Jumadal Akhir 1446 H

14th December 2024 M

Supervisor,



Dr. Asep Awaludin, S.H.I., M.Ag.

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

The Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor- Ponorogo, Indonesia has received the thesis written by:

Name : Shofia Ristiana Rahman

Reg. Number: 422021215161

The Title : Religious Moderation and Radicalism in Religious Moderation Village Empangsari, Tasikmalaya

In partial fulfillment of the requirement for the degree of Licentiate in **Comparative Study of Religions** in the faculty of Ushuluddin, academic year 1445-1446/2024-2025

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 1st Rajab 1446 H

1st January 2025 M

Dean of Faculty Ushuluddin,



Syamsul Hadi Untung, M.A, M.LS.

DECISION OF THE EXAMINER TEAM

The committee hold the thesis examination in partial fulfillment of the requirement for the degree of licentiate in Comparative Study of Religions in the Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor on:

Day and date : Wednesday, 4th Rajab 1446 H/ Saturday,

4th January 2025

Place : Hall Shirah

The thesis Written by:

Name : Shofia Ristiana Rahman

Faculty/Department : Ushuluddin/Comparative Study of Religions

Reg Number : 422021215161

The Title : Religious Moderation and Radicalism in Religious Moderation Village Empangsari, Tasikmalaya

Decided to grant her pass in the thesis examination. Hence, she is Eligible to be awarded the degree of licentiate in Comparative Study of Religions in the Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor.

Chief of Examination Board,

Secretary,



Dr. Asep Awaludin, S.H.I., M.Ag.



M. Kharis Majid, M.Ag.

1st Examiner : Dr. Muttaqin, M.Ag.



2nd Examiner : M. Kharis Majid, M.Ag.



DECLARATION

Name : Shofia Ristiana Rahman
Registered No. : 422021215161
Faculty : Ushuluddin
Department : Comparative Study of Religions
Title : Religious Moderation and Radicalism in Religious
Moderation Village Empangsari, Tasikmalaya

I declare that this thesis is the result of my research, except where otherwise stated. I also declare that it has not been previously or concurrently submitted as a whole for any other degrees at the University of Darussalam Gontor or other institutions.

Otherwise found that this thesis is plagiarism, I am ready to accept any punishment according to the university's academic regulations.

Ponorogo, 4th Rajab 1446 H

4th January 2024 M

Writer,



Shofia Ristiana Rahman

DECLARATION
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قال الله تعالى:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ

عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۖ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ

الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ

ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرُءُوفٌ ۚ رَّحِيمٌ ١٤٣

And so We have made you 'believers' an upright

community so that you may be witnesses over humanity and that the

Messenger may be a witness over you. We assigned your former direction

of prayer only to distinguish those who would remain faithful to the

Messenger from those who would lose faith. It was certainly a difficult test

except for those 'rightly' guided by Allah. And Allah would never

discount your 'previous acts of' faith. Surely Allah is Ever Gracious and

Most Merciful to humanity.

DEDICATION

Deep gratitude for the completion of this thesis, the researcher dedicates it to: Allah the Almighty who has given me blessed and full strength so that I can complete this thesis

My great angels and heroes, Mr. Eni Rohmani and Mrs. Enong Kartiwi, always give the best motivation, and prayers so that I can finish my studies. You two mean a lot to me.



ACKNOWLEDGEMENT

Alhamdulillah, all praises are always offered to the presence of Allah the Almighty. God of nature, Who with His grace and wisdom, the author can carry out and complete this thesis that *in sya Allah* is blessed. Peace and salutation are always devoted to the great Prophet Muhammad who has brought the light of timeless truth to all of his ummah.

The researcher is aware that this arrangement will not be successful without the motivation, encouragement, direction, and guidance from the various parties. Therefore, with all modesty, the researcher expresses thanks and high appreciation to:

1. The Head Master of Darussalam Gontor Islamic Institution, K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr.K.H.Amal Fathullah Zarkasyi, M.A, and K.H.Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed
2. The Rectors of University of Darussalam Gontor: Prof.Dr.KH.Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A, Ed., M.Phil, Dr.H.Setiawan Bin Lahuri, M.A., Dr.Abdul Hafidz Zaid, M.A., and Dr. Khoirul Umam, M.Ec., Dr. Rayyan Ramadhani Jayusman, M.A, Ph.D
3. Dear Mr. Dr Syamsul Hadi Untung, M.A.,M.LS, as the Dean of Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor.
4. Dear Mr. Dr Muttaqin, S.H.I., M.Ag the Head of Department of comparative Study of Religions, University of Darussalam Gontor.
5. Honourable supervisor, Mr. Dr Asep Awaludin, S.H.I., M.Ag, for his worthy guidance and sugestions in supervising this thesis.

6. All of the lecturers at University of Darussalam Gontor for their education during the study of researcher in the university
7. My greatest sister and brother Santi Ristiani and Sufian Rustiana Rachman who always stand by me and encourage me, thanks a lot for your prayers and support.
8. For all my teachers, students, 1 intensive B 2025, guidance family, and the Virtuous generation in Gontor for female fourth campus who supported me; thus, I could survive until the end of this academic journey.

May Allah reciprocate a proportionate reward and bless them, and may this humble thesis be valuable and useful for the readers, especially the researcher.

Ponorogo, 12th Jumadal Akhir 1446 H

14th of December 2024 M

Yours sincerely,



Shofia Ristiana Rahman

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR